

BAB IV

KONSEP DESAIN

Proses perancangan desain tidak lepas dari seluruh data yang diperoleh dan dijadikan acuan serta pertimbangan yang akan disusun menjadi konsep perancangan pembuatan desain. Konsep digunakan sebagai gambaran susunan suatu proses perancangan desain, yang nantinya akan diwujudkan berupa hasil karya.

Konsep menurut kamus bahasa indonesia yang di susun oleh M. B. Ali T. Deli adalah” rencana yang dituangkan dalam kertas, rancangan, dan sebagainya”. Jadi konsep merupakan rancangan, ide, atau gagasan yang dituangkan dalam kertas, yang dijadikan fokus pada suatu karya atau kegiatan.

A. Proses Desain.

Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, elemen yang digunakan diantaranya menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil.

Desain merupakan hasil pemikiran dalam menciptakan suatu karya dengan menggabungkan data, ide atau gagasan, konstruksi, fungsi dan estetika untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Desain adalah kecerdasan pikiran utuh yang klasik. Dengan meminjam kata-kata Heskett, ia merupakan sebuah kombinasi antara *utility*(kegunaan) dan *significance* (makna). Seorang dessainer mebel mesti membuat sebuah meja yang dapat berdiri tegak secara tepat dan mendukung

beratnya (kegunaannya). Namun meja tersebut mesti memiliki daya tarik keindahan yang mentransedensikan fungsionalitas (makna). Kegunaan pada dasarnya berhubungan dengan *L-Directed Thinking* ; makna sesuai dengan *R- Directed Thinking*. Dan, sama dengan dua gaya pemikiran ini, saat ini kegunaan telah begitu meluas, murah, dan relatif mudah untuk dicapai, yang meningkatkan nilai makna. (Daniel H.Pink 2006 : 99-100)

“Desain yang indah merupakan suatu kebangkitan sikap yang mengkombinasikan antara teknologi, kesadaran pengetahuan, kebutuhan manusia dan keindahan untuk menghasilkan sesuatu yang tidak diketahui dunia bahwa hal tersebut hilang ” Paola Antonelli (kepala arsitek dan desain *Museum of Modern Art* dalam buku berjudul Otak Kanan Manusia karya Daniel H.Pink.

Proses desain adalah suatu susunan kegiatan secara berurutan dalam mendesain. Proses desain merupakan langkah analisis yang terkait dengan kondisi ruang, faktor lingkungan, kondisi sosial, dan budaya, serta tuntutan kebutuhan manusia saat ini dan masa yang akan datang, sebab pada prinsipnya proses desain adalah usaha menjawab, mewujudkan dan membantu aktivitas manusia dalam mencapai kebahagiaan.

Proses desain selalu berhubungan dengan 1). alat untuk membantu memproses, menyeleksi, memperoleh (data/informasi), 2). subyek yang diproses (masalah) dan pemroses (pendesain). Proses desain atau kegiatan merancang menjadi suatu perwujudan timbal balik dari langkah-langkah analisis masalah dan kebutuhan lingkungan. Oleh karena itu, informasi dari

berbagai elemen yang dipecahkan secara berulang-ulang, sampai mendapatkan kesesuaian pembahasan antar seluruh elemen, hingga akhirnya mencapai tujuan yang diinginkan. Terlepas dari permasalahan yang ada, teknik pengumpulan data yang dipergunakan, analisa data sehingga menghasilkan konsep sampai akhirnya dalam proses desain adalah mencapai wujud dan desain itu sendiri.

Dalam teknik pengumpulan data Manusia sangat bergantung dengan otak mereka dalam memilih, menimbang, dan memutuskan , mencari solusi permasalahan sehingga data yang dikumpulan mampu di urutkan dan diambil kesimpulan sebagaimana yang dibutuhkan dalam kegiatan proses desain.

Manusia memiliki belahan otak kanan dan kiri, yang sangat memiliki pengaruh dalam proses desain yaitu:

1. Belahan otak sebelah kiri mengontrol bagian tubuh sebelah kanan, belahan otak kanan mengontrol tubuh bagian kiri.
2. Belahan otak kiri bersifat berurutan, belahan otak kanan bersifat simultan. Belahan otak kiri pada khususnya bagus dalam mengenali peristiwa-peristiwa, belahan otak kiri juga dilibatkan dalam mengurutkan perilaku- perilaku serial yaitu aktifitas verbal seperti membaca, menulis, menggambar, dan memahami perkataan seseorang.

3. Belahan otak kanan adalah gambar, belahan otak kiri adalah ribuan kata-kata.
4. Belahan otak kiri menganalisa rincian-rincian , belahan otak kanan mensintetiskan keseluruhan perspektif tentang sesuatu.

Keempat pernyataan yang penulis ambil tentang kinerja otak manusia , sangat berhubungan dalam proses desain kursi teras dimana proses desain kursi teras memiliki tahapan- tahapan yang sangat bergantung pada kinerja otak.

Adapun tahapan tahapan dalam proses desain kursi teras adalah sebagai berikut:

a. Permasalahan.

Permasalahan merupakan uraian masalah yang akan dikaji atau diteliti. Permasalahan yang diambil adalah bagaimana menciptakan kursi teras yang nyaman dan fungsional dan mengandung makna simbolis.

b. Referensi.

Referensi merupakan dasar yang akan menjadi pedoman dalam membuat keputusan desain. Dalam proses desain ini penulis mengambil referensi berdasarkan studi lapangan yaitu observasi, wawancara dan studi literature berupa buku, majalah, artikel, hasil penelitian terdahulu,internet yang berhubungan dengan penciptaan kursi teras.

c. Analisa Data.

Melakukan analisa data yang diperoleh dari hasil penumpulan data baik dari studi literature dan studi lapangan yang kemudian akan menjadi

bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang berupa konsep atau gagasan penyelesaian dari permasalahan.

Adapun analisa yang dilakukan berupa analisa struktur bentuk, simbol, fungsi, ukuran, konstruksi atau kekuatan, dan finishing.

d. Konsep Desain.

Pengamatan suatu bentuk dasar yang menjadi tolak ukur proses penetapan ide dasar dan gabungan dari data yang dijadikan landasan teoritis, kemudian melalui pertimbangan secara matang sehingga ide dasar mengemban peran sangat penting sebagai pemikiran kesempurnaan konsep desain.

Pemikiran – pemikiran muncul menjadi beberapa pertimbangan yaitu bentuk, bahan, tata ruang, makna simbol, fungsi pakai, dan *finishing* yang akan digunakan untuk memperindah, melindungi, dan mengawetkan bahan seperti kayu. berikut merupakan ide dasar yang kemudian menjadi konsep desain kursi teras :

PROSES ADOPSI BENTUK

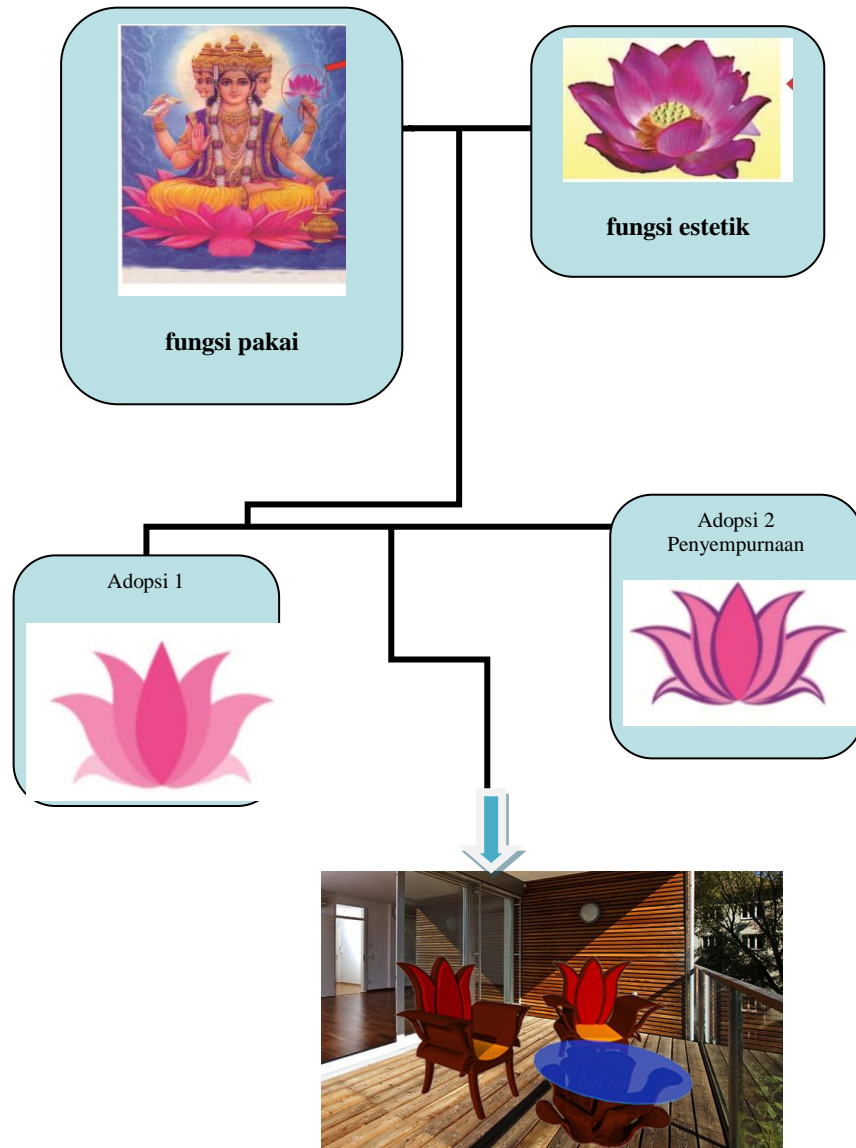


Diagram 2 : Proses Adopsi Bentuk dari Ide Dasar dalam Konsep Desain
(Sumber : lusi Nurindah sari)

e. Visualisasi Desain.

Melakukan pertimbangan proses adopsi dari konsep dan ketetapan desain kemudian menjadi solusi yang visual. Berdasarkan konsep diperoleh dari analisis data, penyusun dapat membuat gambaran-gambaran dasar atas solusi dari permasalahan berupa bentuk, material yang digunakan, jenis finishing, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan proses visualisasi kursi teras. Dari pemikiran awal menentukan bentuk dan telah tergambarkan di pikiran serta didukung oleh data, maka terciptalah desain kursi teras dan di visualisasikan menjadi produk mebel yang elegan.

B. Diagram Proses.

Diagram adalah gambaran untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu Data atau informasi yang disampaikan direalisasikan melalui sebuah gambar. Dari pengertian diagram tersebut dapat di artikan bahwa diagram proses adalah gambaran tahap tahap penciptaan desain yang disajikan dalam bentuk gambar.

Berikut ini adalah diagram proses desain kursi teras.

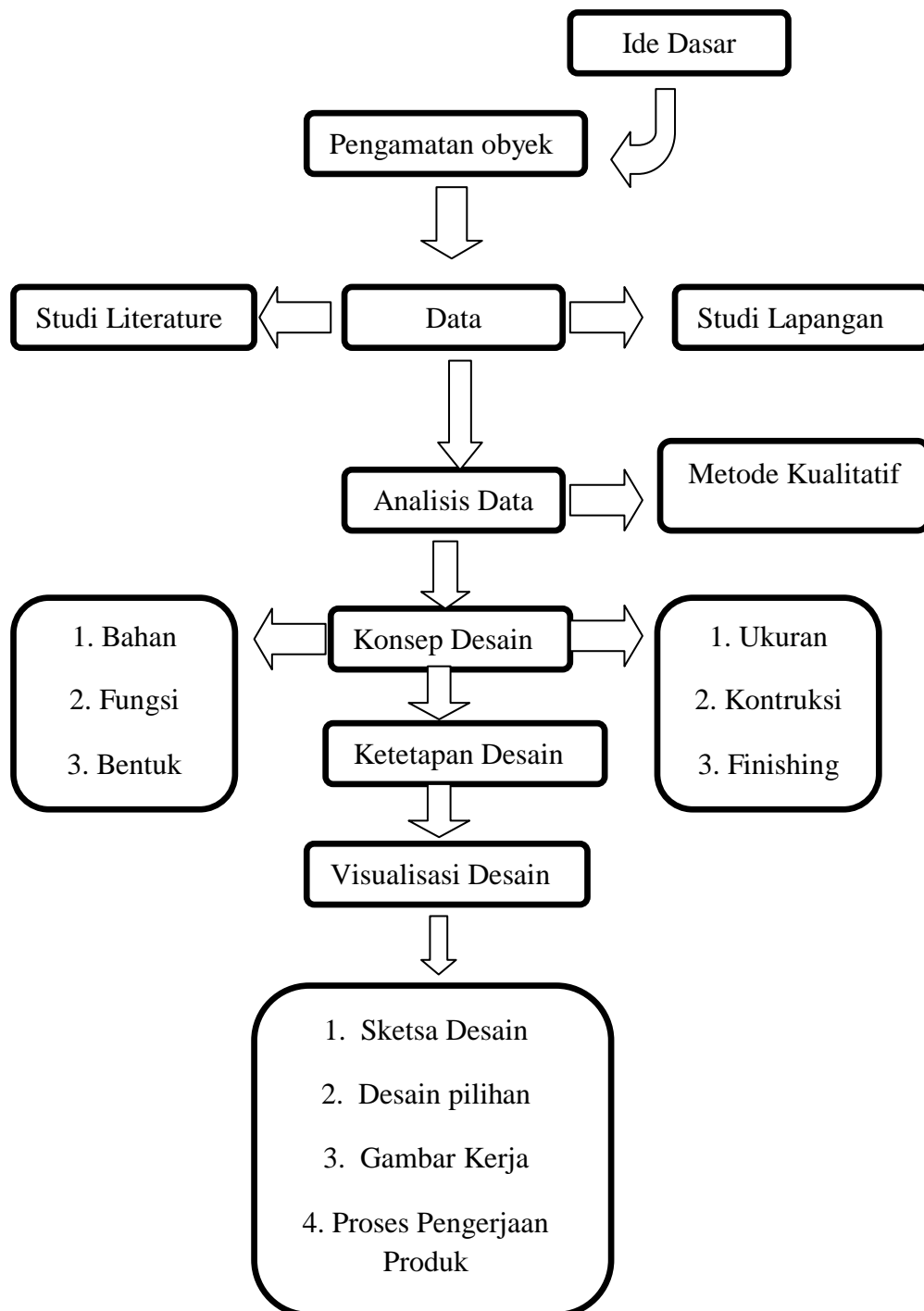


Diagram 3 : Diagram Proses Desain.
(Sumber : Lusi Nurindah Sari, 2016)

C. Kriteria Desain.

Desain diwujudkan sesuai dengan kebutuhan manusia harus didasarkan pada kriteria desain, agar bisa dikatakan sebagai desain yang baik. Dalam dunia desain, kecenderungan hanya berorientasi pada fungsi, sehingga maksud dan tujuan penciptaan produk tersebut belum maksimal.

Desain yang mengadopsi bentuk bunga teratai yang dijadikan sebagai ide dasar perwujudan desain monumental yaitu Desain Kursi Teras, tujuan utama Desain kursi teras ini mengedepankan fungsi sebagai tempat duduk untuk menerima tamu yang belum akrab dan diposisikan di teras depan rumah sehingga Kursi teras teratai mampu menjadi unsur dekorative pada teras rumah.

Beberapa kriteria pokok yang mendasari penciptaan desain kursi teras tersebut yaitu;

1. Fungsi dan tujuan.

fungsi dan tujuan penciptaan produk harus sesuai dengan standarisasi yang meliputi pemahaman ergonomi dan antropometri yang berhubungan tingkah laku dan pengukuran anatomi tubuh manusia sehingga produk yang diciptakan nyaman, efektif dan efisiensi.

2. Faedah dan pertimbangan.

Desain harus menunjukkan faedah, bermanfaat namun juga harus indah dipandang mata dan terasa nyaman bagi anggota tubuh. Sebuah desain itu dikatakan sukses bila kategori nilai fungsionalnya memadai, Karena fungsi merupakan hal yang paling mendasar dari sebuah desain.

Pemilihan dan penggunaan material juga berpengaruh dalam tampilan sebuah desain, karena itu semua akan dinilai dipasar permebelan.

D. Ketetapan Desain.

1. Fungsi.

Fungsi Bentuk bunga Teratai (Padma) dengan penyesuaian fungsi pakai pada kursi teras. Bentuk kursi teras mengadopsi struktur bunga teratai.

2. Ukuran.

- a. Kursi teras : 45 x 50x 80.
- b. Meja teras : 65 x 60 x 65.

3. Bahan Utama.

Bahan baku utama dalam pembuatan produk dipilih bahan kayu, lebih tepatnya kayu Kesambi (*Kecacil*). kayu Kesambi (*Kecacil*) merupakan kayu hutan. Sifat kayu tahan lama sehingga nilai keawetannya sangat tinggi, tahan terhadap suhu basah dan kering. Kesambi (*Kecacil*) sampai saat ini pohon Kesambi sudah langka , terutama di Kota Jepara, Kesambi merupakan Pohon yang dapat dimanfaatkan mulai dari, kayu teras yang dulunya di jadikan Jangkar kapal-kapal Besar, dan Buahnya yang mampu dijadikan obat.

Kesambi memiliki nama latin *Schleichera oleosa*, Tumbuhan kesambi hidup di daerah kering masih sebagai kerabat rambutan dari suku Sapindaceae.

Penyebaran pohon Kesambi dimulai dari kaki Pegunungan Himalaya sampai daratan tinggi Dekkan bagian barat di anak Benua India, kemudian merambah ke Srilanka hingga ke Indocina. Penyebaran hingga ke kawasan Malaysia, dan Indonesia. Kesambi di Indonesia dapat bertahan dan tumbuh liar maupun ditanam di wilayah-wilayah dengan Musim kemarau yang Kuat seperti : Jawa, Bali, NusaTenggara, Sulawesi, Maluku (Seram dan Kepulauan kai) .

Dijawa kesambi umumnya ditemukan di dataran rendah hingga ketinggian sekitar 1200 Mdpl (Meter diatas permukaan laut), pada kisaran curah hujan antar 750- 2.500mm per tahun.

Kesambi memiliki banyak sebutan nama di masing-masing daerah di indonesia :

Daerah	Nama
1. Sunda	: <i>Kasambil kosambi.</i>
2. Jawa dan bali	: <i>kesambi, kusambi, sambi, kecacil.</i>
3. Medan	: <i>Kasambi.</i>
4. Timor	: <i>Kusambi, usapi.</i>
5. Sumba	: <i>Kahembi.</i>
6. Sawu	: <i>Kehabe.</i>
7. Solor	: <i>Kahabi.</i>
8. Alor	: <i>Kalabi.</i>
9. Rote	: <i>Kule, ule</i>
10. Makassar	: <i>Bado.</i>
11. Bugis	: <i>Ading.</i>

Kesambi berasal dari India, memiliki beberapa sebutan : *Kosam, Kosumb, Kusum, Kussam, Rusam, Puvam*. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Gum-Lac tree, Indian Lac tree, Malay lac tree, Macassar oil tree, ceylon oak*. Nama tersebut merujuk dari hasil yang diperoleh dari pohon ini seperti Lak dan syelak (bahan campuran dalam proses *finishing* mebel) minyak makassar, pewarna, pengilat makanan, pernis . di Indonesia Lak diproduksi oleh perhutani Probolinggo.

Sifat Kayu : Padat, Berat, Sangat Keras, Berwarna Merah muda hingga kelabu, ulet, kenyal, dan tahan terhadap perubahan kering dan basah silih berganti, tidak mudah menyerpih, sehingga dimasa kerajaan kerap dimanfaatkan sebagai jangkar kapal, dimasa sekarang kesambi sering digunakan untuk bahan Alu, Silinder- silinder dalam penggilingan, dan perkakas rumah tangga umumnya.

Rangkuman data tentang kayu kesambi sangat cukup untuk dijadikan pertimbangan penulis untuk memilih kayu kesambi sebagai bahan utama dalam membuat kursi teras bunga teratai.

4. Bahan pendukung.

Bahan pendukung yang digunakan dalam pembuatan produk ini adalah bahan pendukung kaca yang digunakan sebagai daun meja teras dan spon serta kain jok sehingga duduk menjadi lebih nyaman.

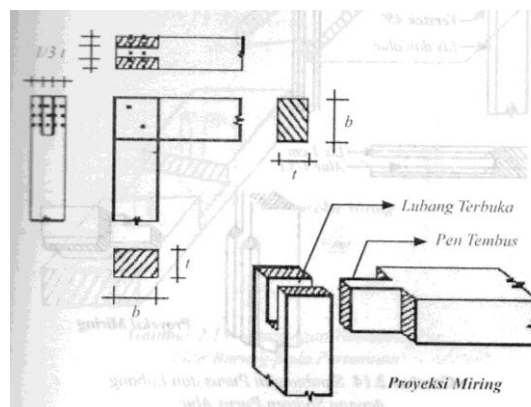
5. Kontruksi.

Konstruksi merupakan elemen desain mebel yang berkaitan dengan faktor kesatuan dari berbagai komponen mebel. Pertimbangan

struktur dan konstruksi ini dilakukan dengan tujuan menjamin keselamatan dan kekuatan saat produk digunakan, itulah yang menjadikan konstruksi memberikan peranan penting dalam mendesain sebuah produk.

konstruksi mempengaruhi perabot lewat kekuatan konstruksi itu sendiri serta mempengaruhi penampilan produk. Sebelum menentukan konstruksi yang akan digunakan terlebih dahulu mengetahui beberapa hal yang berhubungan dengan konstruksi, misalnya; jenis bahan, sifat bahan, ukuran bahan, peletakan bahan dan sebagainya yang berhubungan dengan kekuatan sebagai pendukung fungsi sehingga penampilan produk dapat maksimal.

konstruksi purus terbuka merupakan pilihan yang tepat dalam pembuatan kursi teras ini, dikarenakan bentuk kursi yang rumit sehingga dengan konstruksi purus dapat mempermudah dalam pembuatan, selain itu konstruksi purus dan dapat dipertanggung jawabkan kekuatannya.



Gambar 18 : Konstruksi Purus Terbuka
Sumber: (Daryanto, 2010: 31)

6. Finishing.

Finishing merupakan tahap akhir dalam proses pembuatan suatu produk, karena itu *finishing* mebel akan menentukan nilai jual dari suatu produk mebel. Dalam arti yang lebih sempit keindahan dipakai untuk menunjukkan suatu nilai yang tinggi.

Finishing pada mebel mempunyai 2 fungsi yaitu fungsi keindahan (estetika) dan fungsi perlindungan (proteksi).

(Fx.Sigit Purnama 2009: 1)

Finishing berperan penting supaya suatu produk dapat menambah nilai jualnya, sekarang banyak dijumpai jenis dan macam-macam *finishing* yang digunakan dalam produk mebel secara umum finishing memiliki banyak manfaatnya. *Finishing* yang digunakan dalam pembuatan kursi teras adalah *finishing AC/melamine* dan cat Kayu.

Penggunaan *AC/melamine* sebagai bahan *finishing* banyak digunakan di kalangan industri permebelan, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sangat kuat,keras, tahan gores, tahan Solvent.
- b. Tidak lebih beracun dari pada nitricellulose.
- c. Kandungan Solid Cat sangat tinggi.
- d. Lapisan film yang dihasilkan tebal.
- e. Cepat kering.
- f. Mampu memperjelas serat.

Sedangkan dipilihnya cat melamine *red mahony* karena:

- a. Menggunakan pengencer Herdener
- b. Harga terjangkau.
- c. Mudah didapatkan.
- d. Tahan Air, dan kelembapan.